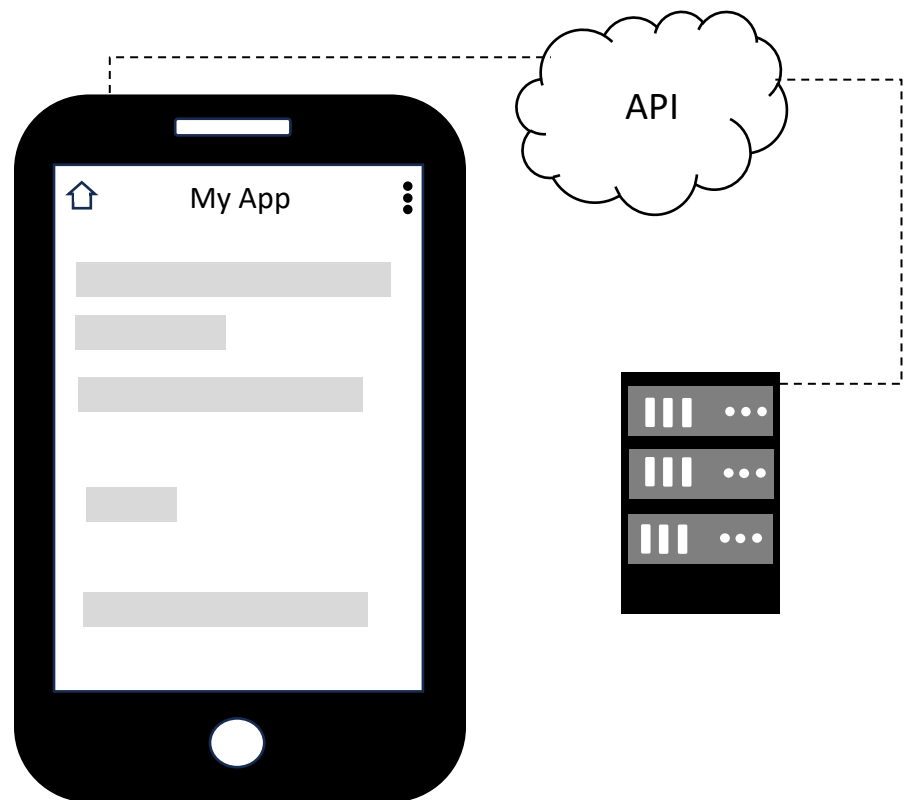


MOBILE & WEB SERVICES : WIDGET



Nama : Nur Fairus Fatin Fadhilah

NPM : 5220411344

LAYOUT

ROW

Kode,

```
import 'package:flutter/material.dart';

void main() {
  runApp(const MyApp1());
}

class MyApp1 extends StatelessWidget {
  const MyApp1({super.key});

  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          centerTitle: true,
          title: const Text('ROW'),
        ),
        body: Padding(
          padding: const EdgeInsets.all(12.0),
          child: Row(
            children: <Widget>[
              const Text('Ini adalah contoh row'),

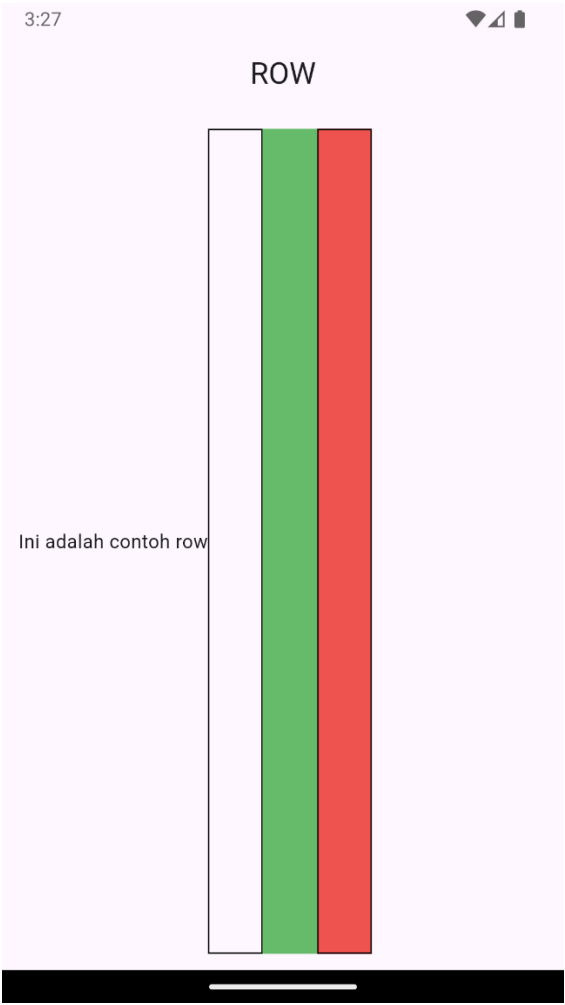
              Container(
                width: 40,
                decoration: BoxDecoration(
                  border: Border.all(),
                ),
              ),

              Container(
                width: 40,
                color: Colors.green[400],
              ),

              Container(
                width: 40,
                decoration: BoxDecoration(
```

```
        color: Colors.red[400],  
        border: Border.all()  
      ),  
    ),  
  ],  
),  
)))  
}  
}
```

Hasil,



Penjelasan,

KODE	PENJELASAN
<code>import 'package:flutter/material.dart';</code>	Memanggil library material

<pre>void main() { runApp(const MyApp1()); }</pre>	Fungsi untuk running dan Ketika running akan menampilkan class MyApp1 sebagai homepage
<pre>class MyApp1 extends StatelessWidget { const MyApp1({super.key});</pre>	Mendefinisikan kelas Bernama MyApp1 berjenis Stateless widget. Super.key akan memanggil properties dan method dari parent class
<pre>@override Widget build(BuildContext context) { return MaterialApp(</pre>	Melakukan turunan (inheritance) dari kelas parents dan Membuat widget
<pre> debugShowCheckedModeBanner: false,</pre>	Menonaktifkan label debug pada saat running
<pre> home: Scaffold(appBar: AppBar(centerTitle: true, title: const Text('ROW'),</pre>	Memanggil struktur scaffold untuk membuat AppBar dengan judul ROW dan judul berada di tengah
<pre>), body: Padding(padding: const EdgeInsets.all(12.0), child: Row(children: <Widget>[const Text('Ini adalah contoh row'),</pre>	Memanggil body dari scaffold untuk membuat padding yang diisi Row berupa Teks bertulis Ini adalah contoh row
<pre> Container(width: 40, decoration: BoxDecoration(border: Border.all(),),),],),),</pre>	Di dalam row juga ada Container dengan lebar 40 piksel dan berbentuk kotak yang dikelilingi oleh border dan berada di kanan teks
<pre> Container(width: 40, color: Colors.green[400],),],),),</pre>	Di dalam row juga ada Container berlebar 40 piksel serta memiliki background berwarna hijau dan berada di kanan container yang dikelilingi border

<pre> Container(width: 40, decoration: BoxDecoration(color: Colors.red[400], border: Border.all()),),],),)), } </pre>	<p>Di dalam row juga ada Container berlebar 40 piksel, dikelilingi oleh border, dan backgroundnya adalah merah, serta berada di kanan container background hijau</p>
--	--

COLUMN

Kode,

```

import 'package:flutter/material.dart';

void main() {
  runApp(const MyApp1());
}

class MyApp1 extends StatelessWidget {
  const MyApp1({super.key});

  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          centerTitle: true,
          title: const Text('COLUMN'),
        ),
        body: Padding(
          padding: const EdgeInsets.all(12.0),
          child: Column(
            children: <Widget>[
              const Text('Ini adalah contoh column'),

              Container(
                height: 120,
                decoration: BoxDecoration(

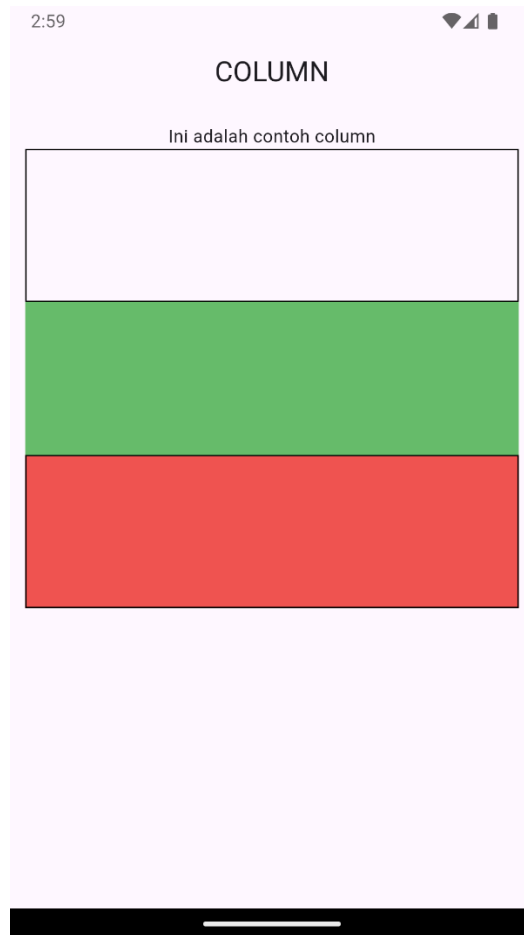
```

```
        border: Border.all(),
      ),
    ),

    Container(
      height: 120,
      color: Colors.green[400],
    ),

    Container(
      height: 120,
      decoration: BoxDecoration(
        color: Colors.red[400],
        border: Border.all()
      ),
    ),
  ],
),
));
}
```

Hasil,



Penjelasan,

KODE	PENJELASAN
<pre>import 'package:flutter/material.dart';</pre>	Memanggil library material
<pre>void main() { runApp(const MyApp1()); }</pre>	Fungsi untuk running dan Ketika running akan menampilkan class MyApp1 sebagai homepage
<pre>class MyApp1 extends StatelessWidget { const MyApp1({super.key});</pre>	Mendefinisikan kelas Bernama MyApp1 berjenis Stateless widget. Super.key akan memanggil properties dan method dari parent class

<pre>@override Widget build(BuildContext context) { return MaterialApp(</pre>	<p>Melakukan turunan (inheritance) dari kelas parents dan Membuat widget</p>
<pre> debugShowCheckedModeBanner: false,</pre>	<p>Menghilangkan debug label</p>
<pre> home: Scaffold(appBar: AppBar(centerTitle: true, title: const Text('COLUMN'),),</pre>	<p>Memanggil scaffold untuk membuat appBar dengan judul COLUMN yang berada di Tengah</p>
<pre> body: Padding(padding: const EdgeInsets.all(12.0), child: Column(children: <Widget>[const Text('Ini adalah contoh column'),</pre>	<p>Dari scaffold memanggil padding sebesar 12 piksel di sekitarnya yang didalamnya ada column yang berisi teks Ini adalah contoh column</p>
<pre> Container(height: 120, decoration: BoxDecoration(border: Border.all(),),),</pre>	<p>Di dalam column juga ada container setinggi 120 piksel yang memiliki border di sekelilingnya dan berada di bawah teks itu</p>
<pre> Container(height: 120, color: Colors.green[400],),</pre>	<p>Di dalam column juga ada container setinggi 120 piksel yang memiliki background hijau dan berada di bawah container yang memiliki border di sekelilingnya</p>

<pre> Container(height: 120, decoration: BoxDecoration(color: Colors.red[400], border: Border.all()),),],),),)); } } </pre>	<p>Di dalam column juga ada container setinggi 120 piksel yang memiliki border serta background warna merah dan berada di bawah container yang background warna hijau</p>
---	---

GRID VIEW

Kode,

```

import 'package:flutter/material.dart';

void main() {
  runApp(const MyApp1());
}

class MyApp1 extends StatelessWidget {
  const MyApp1({super.key});

  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          centerTitle: true,
          title: const Text('GRID VIEW'),
        ),
        body: GridView.count(
          crossAxisCount: 3,
          children: [
            Container(
              color: Colors.green,
              child: const Text("AKU AKU"),
            ),
          ],
        ),
      ),
    );
  }
}

```

```

    ),
    Container(
      color: Colors.red,
      child: const Text("KATAKAN AKU"),
    ),
    Container(
      color: Colors.blue, child: const Text("TCH TIDAK AKAN")),
    Container(color: Colors.purple, child: const Text("MAJU MAJU")),
    Container(
      color: Colors.yellow,
      child: const Text(
        "HEI HEI HEI",
        style: TextStyle(color: Colors.green, fontStyle: FontStyle.italic),
      ),
    ),
    Container(
      color: Colors.orange,
      child: IconButton(
        onPressed: () {}, icon: const Text('YOHOHOHOHOHO')),
    )
  ],
));
}

```

Hasil,



Penjelasan,

KODE	PENJELASAN
<code>import 'package:flutter/material.dart';</code>	Memanggil library material
<code>void main() { runApp(const MyApp1()); }</code>	Fungsi untuk running dan Ketika running akan menampilkan class MyApp1 sebagai homepage
<code>class MyApp1 extends StatelessWidget { const MyApp1({super.key});</code>	Mendefinisikan kelas Bernama MyApp1 berjenis Stateless widget. Super.key akan memanggil properties dan method dari parent class
<code>@override Widget build(BuildContext context) { return MaterialApp(</code>	Melakukan turunan (inheritance) dari kelas parents dan Membuat widget

<code>debugShowCheckedModeBanner: false,</code>	Menonaktifkan label debug pada saat running
<code>home: Scaffold(appBar: AppBar(centerTitle: true, title: const Text('GRID VIEW'),),</code>	Memanggil scaffold untuk membuat appBar dengan judul Grid View yang berada di Tengah
<code>body: GridView.count(crossAxisCount: 3,</code>	Di dalam scaffold dibuat GridView dengan jumlah tiap baris ada 3 widget
<code>children: [Container(color: Colors.green, child: const Text("AKU AKU"),),</code>	Di dalam grid view ada container memiliki background hijau dan berisi teks AKU AKU
<code>Container(color: Colors.red, child: const Text("KATAKAN AKU"),),</code>	Di samping kanan container hijau, terdapat container background merah dan berisi teks KATAKAN AKU
<code>Container(color: Colors.blue, child: const Text("TCH TIDAK AKAN")),</code>	DI kanan container merah, terdapat container background biru dan berisi teks TCH TIDAK AKAN
<code>Container(color: Colors.purple, child: const Text("MAJU MAJU")),</code>	Karena sudah ada 3 widget, Container warna ungu dan berisi teks MAJU MAJU yang berada di bawah ketiga container dan dimulai dari sebelah kiri
<code>Container(color: Colors.yellow, child: const Text("HEI HEI HEI", style: TextStyle(color: Colors.green, fontStyle: FontStyle.italic),),),</code>	Di sebelah kanan container ungu, terdapat container background kuning dan bertuliskan HEI HEI HEI dengan gaya teks warna merah dan font style italic / miring

```

        Container(
          color: Colors.orange,
          child: IconButton(
            onPressed: () {}, icon: const
Text('YOHOHOHOHOHO')),
        )
      ],
    ));
  }

```

Di sebelah kanan container kuning, ada container background oranye yang berisi Tombol Ikon dan teks YOHOHOHOHOHO

LIST VIEW

Kode,

```

import 'package:flutter/material.dart';

void main() {
  runApp(const MyApp1());
}

class MyApp1 extends StatelessWidget {
  const MyApp1({super.key});

  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          centerTitle: true,
          title: const Text('LIST VIEW'),
        ),
        body: ListView(
          children: [
            Container(
              color: Colors.green,
              child: const Text("AKU AKU"),
            ),
            Container(
              color: Colors.red,
              child: const Text("KATAKAN AKU"),
            ),
            Container(

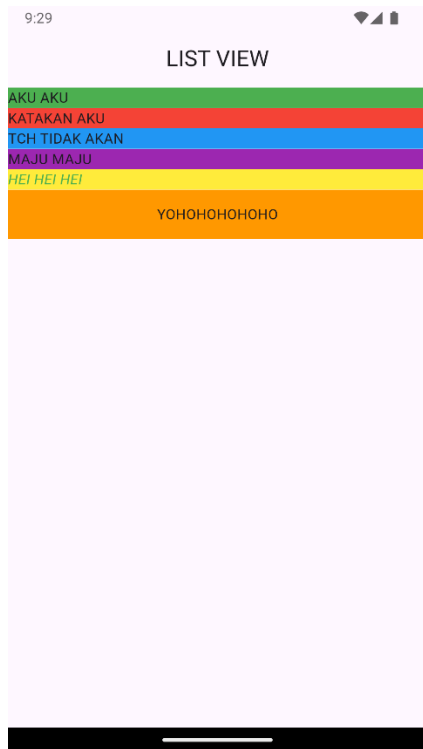
```

```

        color: Colors.blue, child: const Text("TCH TIDAK AKAN")),
Container(color: Colors.purple, child: const Text("MAJU MAJU")),
Container(
  color: Colors.yellow,
  child: const Text(
    "HEI HEI HEI",
    style: TextStyle(
      color: Colors.green, fontStyle: FontStyle.italic),
  ),
),
Container(
  color: Colors.orange,
  child: IconButton(
    onPressed: () {}, icon: const Text('YOHOHOHOHOHO')),
)
],
));
}
}

```

Hasil,



Penjelasan,

<code>import 'package:flutter/material.dart';</code>	Memanggil library material
<code>void main() { runApp(const MyApp1()); }</code>	Fungsi untuk running dan Ketika running akan menampilkan class MyApp1 sebagai homepage
<code>class MyApp1 extends StatelessWidget { const MyApp1({super.key});</code>	Mendefinisikan kelas Bernama MyApp1 berjenis Stateless widget. Super.key akan memanggil properties dan

	method dari parent class
<pre>@override return MaterialApp(Widget build(BuildContext context) {</pre>	Melakukan turunan (inheritance) dari kelas parents dan Membuat widget
<pre>debugShowCheckedModeBanner: false,</pre>	Menghilangkan label debug
<pre>home: Scaffold(appBar: AppBar(centerTitle: true, title: const Text('LIST VIEW'),),</pre>	Memanggil Scaffold untuk membuat app bar dengan judul LIST VIEW yang berada di Tengah
<pre>body: ListView(children: [</pre>	Di dalam scaffold, membuat ListView
<pre> Container(color: Colors.green, child: const Text("AKU AKU"),),</pre>	Di dalam ListView terdapat container background hijau dan bertuliskan AKU AKU
<pre> Container(color: Colors.red, child: const Text("KATAKAN AKU"),),</pre>	Di dalam ListView dan berada di bawah container hijau, terdapat container background merah dan

	bertuliskan KATAKAN AKU
<pre>Container(color: Colors.blue, child: const Text("TCH TIDAK AKAN")),</pre>	Di dalam ListView dan berada di bawah container merah, terdapat container biru bertuliskan TCH TIDAK AKAN
<pre>Container(color: Colors.purple, child: const Text("MAJU MAJU")),</pre>	Di dalam ListView dan berada di bawah container biru, terdapat container ungu bertuliskan MAJU MAJU
<pre>Container(color: Colors.yellow, child: const Text("HEI HEI HEI", style: TextStyle(color: Colors.green, fontStyle: FontStyle.italic),),),</pre>	Di dalam ListView dan berada di bawah container ungu, terdapat container kuning bertuliskan HEI HEI HEI dengan gaya teks warna hijau dan bergaya italic/miring

<pre>Container(color: Colors.orange, child: IconButton(onPressed: () {}, icon: const Text('YOHOHOHOHOHO')),)],)); } }</pre>	<p>Di dalam ListView dan berada di bawah container kuning, terdapat container oranye dan di dalamnya terdapat ikon tombol bertuliskan YOHOHOHOHOHO</p>
--	--

STACK

Kode,

```
import 'package:flutter/material.dart';

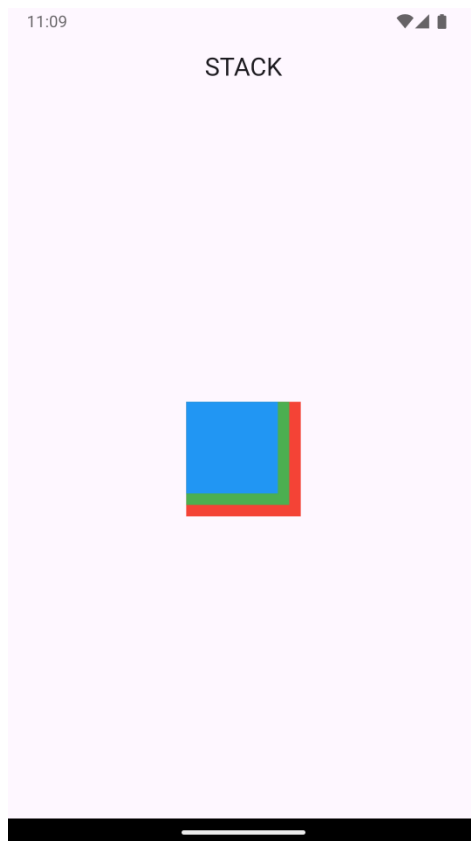
void main() {
  runApp(const MyApp1());
}

class MyApp1 extends StatelessWidget {
  const MyApp1({super.key});

  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          centerTitle: true,
          title: const Text('STACK'),
        ),
        body: Center(
          child: Stack(
            children: <Widget>[
              Container(
                width: 100,
                height: 100,
                color: Colors.red,
              ),
              Container(
                width: 90,
                height: 90,
                color: Colors.green,
              ),
              Container(
                width: 80,
```

```
        height: 80,  
        color: Colors.blue,  
      ),  
    ],  
  ),  
  )))  
}
```

Hasil,



Penjelasan,

KODE	PENJELASAN
<code>import 'package:flutter/material.dart';</code>	Memanggil library material
<code>void main() { runApp(const MyApp1()); }</code>	Fungsi untuk running dan Ketika running akan menampilkan class MyApp1 sebagai homepage
<code>class MyApp1 extends StatelessWidget { const MyApp1({super.key});</code>	Mendefinisikan kelas Bernama MyApp1 berjenis Stateless widget. Super.key akan memanggil properties dan method dari parent class
<code>@override Widget build(BuildContext context) { return MaterialApp(debugShowCheckedModeBanner: false,</code>	Melakukan turunan (inheritance) dari kelas parents dan Membuat widget
<code> home: Scaffold(appBar: AppBar(centerTitle: true, title: const Text('STACK'),),</code>	Menonaktifkan label debug pada saat running
<code> body: Center(child: Stack(children: <Widget>[</code>	Memanggil scaffold dan membuat appbar yang berjudul STACK dan berada di Tengah
<code> Container(width: 100, height: 100, color: Colors.red,),</code>	Di dalam scaffold, membuat widget center sehingga berada di Tengah yang berisi stack
<code> Container(width: 90, height: 90, color: Colors.green,),</code>	Di dalam stack, terdapat container background merah berukuran tinggi 100 dan lebar 100
	Di depan container merah, terdapat container hijau berukuran tinggi 90 dan lebar 90

<pre> Container(width: 80, height: 80, color: Colors.blue,),],),)); } }</pre>	<p>Di depan container hijau, terdapat container biru berukuran tinggi 80 dan lebar 80</p>
---	---

REFERENSI

<https://docs.flutter.dev/ui/layout>

<https://docs.flutter.dev/ui/widgets>

<https://api.flutter.dev/flutter/widgets/ListView-class.html>

<https://api.flutter.dev/flutter/widgets/Stack-class.html>